

Kita Adalah Sesama Keluarga



Aku ada jalan masuk kepada Tuhan melalui Roh Kudus. (Hari 221)
oleh Derek Prince

Di dalam PB umat Tuhan jarang sekali disebut dengan nama Kristen atau bahkan umat yang percaya. Sapaan yang paling banyak dipakai adalah saudara-saudara (brothers), kakak-adik, yang menunjukkan bahwa anggota jemaat sesungguhnya satu keluarga rohani.

Seperti Paulus menulis di Efesus 2:18:

> "Karena oleh Dia [Yesus Kristus] kita kedua pihak [Yahudi dan bukan-Yahudi] dalam satu Roh [Roh Kudus] beroleh jalan masuk kepada Bapa."

Perhatikan bahwa ketiga-tiga sosok Allah disebutkan di situ. Melalui Anak-Nya, Yesus, kita mendapat jalan masuk kepada Bapa melalui satu Roh.

Ayat yang berikut menggambarkan apa hasilnya yang luar biasa:

> "Demikianlah [karena sekarang jalan kepada Bapa sudah terbuka] kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah" (ayat 19).

Karena Kristus menyediakan jalan masuk kepada Bapa, sekarang kita telah menjadi anggota keluarga Allah.

Komposisi keluarga Allah ditentukan oleh hubungan para anggota keluarga dengan Sang Bapa. Dalam bahasa Yunani di PB terdapat hubungan yang dekat sekali antara kata bapa dan keluarga. Kata "bapa" adalah pater, sedangkan kata "keluarga" adalah patria, sebuah kata yang dibentuk juga dari kata pater. Hubungan ini dijelaskan dalam doa yang dipanjatkan Paulus:

> "Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, yang daripada-Nya semua turunan yang di dalam surga dan di atas bumi menerima namanya." (Efesus 3:14–15)

Ada hubungan yang erat antara kata "Bapa" dan "keluarga". Dari Allah Bapa (pater) seluruh keluarga (patria) di surga dan

di bumi mendapat namanya. Keluarga merupakan produk dari ke-bapaan. Dengan Allah menjadi Bapa kita, maka kita menjadi anggota keluarga-Nya.

Renungan

Transkrip: WD-B097-221-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

